

Masa Orientasi Siswa (MOS) di Sekolah

Moderator:

Selamat pagi, hadirin. Pada kesempatan ini, kita akan membahas topik yang cukup kontroversial, yaitu Masa Orientasi Siswa (MOS) di sekolah. Ada yang mendukung kegiatan ini, namun ada juga yang menentangnya. Mari kita simak argumentasi dari masing-masing pihak.

Tim Afirmasi:

MOS sangat penting untuk membantu siswa baru beradaptasi di sekolah. Melalui kegiatan ini, mereka bisa mengenal lingkungan sekolah, teman-teman, dan aturan-aturan yang berlaku. Selain itu, MOS juga dapat membentuk karakter siswa, mengajarkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerjasama.

MOS juga memberikan kesempatan bagi siswa senior untuk menunjukkan kepemimpinan positif dengan membimbing adik kelas. Kegiatan seperti ini, bila dilaksanakan dengan baik, bisa menjadi ajang untuk membangun semangat kebersamaan dan pengenalan terhadap budaya sekolah.

Dengan pengawasan yang tepat, MOS akan menjadi kegiatan yang edukatif dan menyenangkan bagi siswa baru.

Tim Oposisi:

Meskipun ada niat baik di balik MOS, kenyataannya kegiatan ini sering kali lebih menekankan pada formalitas yang tidak perlu, bahkan kadang berujung pada kekerasan psikologis dan fisik, seperti perpeloncoan. Siswa baru sering merasa tertekan, dan malah menghabiskan waktu untuk kegiatan yang tidak memiliki nilai pendidikan yang jelas.

MOS juga sering tidak efektif dalam mengenalkan siswa pada aturan sekolah yang sesungguhnya. Bukannya memberi pelajaran berharga, banyak siswa justru merasa trauma karena dipaksa mengikuti kegiatan yang tidak relevan dan melelahkan.

Saya rasa sudah saatnya untuk menghapus atau mengganti MOS dengan program orientasi yang lebih edukatif, menyenangkan, dan tanpa tekanan.

Tim Netral:

Memang, di satu sisi MOS bisa menjadi sarana penting untuk memperkenalkan siswa pada lingkungan sekolah, namun di sisi lain, kita juga harus menghindari praktik yang tidak mendidik dan bisa merugikan siswa. Kuncinya adalah bagaimana kegiatan ini dirancang dengan baik dan dilaksanakan dengan pengawasan yang ketat.

MOS yang lebih berbasis pada pengenalan akademik, kegiatan sosial yang positif, dan pembangunan karakter bisa menjadi alternatif yang lebih baik daripada yang selama ini ada.

Moderator:

Terima kasih atas pemaparan dari kedua belah pihak. Semoga diskusi ini memberikan pandangan baru tentang bagaimana MOS seharusnya dilaksanakan agar lebih bermanfaat bagi siswa dan mendukung perkembangan mereka di sekolah.